

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pencapaian prestasi belajar merupakan tujuan semua siswa, walaupun dalam pencapaian prestasi belajar siswa tidak jarang diperhadapkan dengan berbagai persoalan atau faktor yang menghambat kegiatan belajar tersebut yang menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam meraih prestasi belajarnya. Berbagai faktor tersebut sebagian di antaranya bersumber dari dalam diri siswa sendiri, seperti faktor fisik, keadaan diri yang tidak sempurna (cacat), adanya penyakit yang diderita dalam jangka waktu lama, kurang mampu berkonsentrasi dalam menerima pelajaran, namun ada pula yang berasal dari luar diri siswa, misalnya lingkungan sekolah yang kurang menunjang proses belajar, lingkungan dalam keluarga. Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar berhubungan erat dengan berbagai faktor dalam diri maupun diluar diri siswa itu sendiri.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam periode tertentu yang dapat diukur menggunakan instrumen yang relevan. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, ada yang dari dalam diri (internal) dan ada yang dari luar diri (eksternal). Prestasi belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga, dalam hal ini orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak sedangkan orang tua yang tingkat pendidikan rendah biasanya tidak menghiraukan pendidikan anaknya.

Uraian tersebut mengisyaratkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dimana prestasi belajar tersebut berhubungan erat dengan berbagai faktor yang dekat dengan kehidupan siswa itu sendiri, diantaranya adalah situasi dalam keluarga. Guna mengetahui lebih jelas mengenai prestasi belajar, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap prestasi belajar SMP Negeri Satap 3 Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

Hasil pengamatan awal terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Satap Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara pada Tahun ajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sebagian kecil prestasi belajar siswa masih rendah. Dari kegiatan pengamatan tersebut diperoleh data dan informasi bahwa siswa yang kurang berprestasi tersebut berasal dari keluarga yang tingkat pendidikannya rendah. Kebanyakan para orang tua siswa SMP Negeri 3 Satap Gentuma Raya Gorontalo Utara memiliki tingkat pendidikan rendah.

Oleh karenanya diperlukan suatu kajian ilmiah yang lebih mendalam guna mengetahui keterkaitan atau hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Bertolak dari uraian latar belakang masalah, maka peneliti berinisiatif untuk mengadakan penelitian yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Satap Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut :

- a. Rata-rata tingkat pendidikan orang tua siswa masih rendah

- b. Prestasi belajar yang diperoleh siswa masih rendah
- c. Kebanyakan siswa yang memperoleh nilai rendah disebabkan tingkat pendidikan orang tua yang rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Satap Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 3 Satap Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

1.5 Manfaat penelitian

- a. Memperkaya kajian tentang prestasi belajar dikaitkan dengan tingkat pendidikan orang tua
- b. Sebagai masukan pada masyarakat pada umumnya dan orang tua siswa khususnya agar dapat meningkatkan prestasi belajar para siswa.